

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. syakir Media Press.
- Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 3, 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v3i2.52>
- Ahmad, Andriani, D. (2020). Manfaat Penyelenggaraan Preservasi Dan Konservasi Media Informasi Dalam Pelestarian Bahan Pustaka Di Universitas Katolik De La Salle. *Acta Diurna Komunikasi*, 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29673>
- Ayu. (2021). *Preservasi Bahan Pustaka*. Pustaka Taman Ilmu.
- Basuki, S. (2007). Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital. *Visi Pustaka*, 9.
- Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Darmono. (2001). Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana: Studi Kasus Di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pascasarjana Di Malang. *Dalan Buletin FK2PT.Th.*, VI, 60.
- Dian, E. O. dan F. P. (2017). Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Akibat Bencana Alam Di Perpustakaan SDN Kudang Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 5, 30. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11469>
- Endrita, E. (2019). Perawatan Bahan Pustaka Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v3i1.40>
- Ibrahim, A. (2013). Perawatan Dan Pelestarian Bahan Pustaka. *Khizanah Al-Hikmah*, 1, 81. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/30/html>
- Martoatmodjo, K. (2014). *Pelestarian Bahan Pustaka* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosyda Karya.
- Novianti, T. dan. (2019). Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 9, 8-. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jpua.v9i2.2019.79-82>
- Purnama, W. H. (2019). *Pentingnya Pelestarian Bahan Pustaka*. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://perpusda.>

bengkuluprov.go.id/wp-content/uploads/2019/07/Pentingnya-Pelestarian-Bahan-Pustaka.pdf&ved=2ahUKEwj4lOyypd\_7AhVMRmwGHUNLBQgQFnoECDAQAQ&usg=AOvVaw3jBPHFPtlQhKFs21eIRWeN

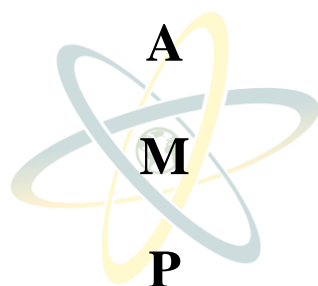
- Rahayu, L. (2013). *Pelayanan Bahan Pustaka* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Rahmadhani, F. sinaga. (2020). *Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Tercetak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjungbalai*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salamah, S. U. (2016). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka Perpustakaan SMP Negeri 4 Sungguminasa, Gowa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah*, 3, 198. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a8>
- Salman, M. dan M. (2013). Perawatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/1536-0934>
- Suci, T. W. (2013). *Perawatan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Umum Kota Binjai*.
- Sudarsana, U. (2019). *Preservasi Dan Konservasi Media Informasi* (1st ed.). Universitas Terbuka.
- Sumarno. (2019). Faktor Kerusakan Dan Upaya Pemeliharaan Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan UNILA. *Ejournal.Radenintan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/komunika.v2i1.4757>
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tanzeh Ahmad (ed.); 1st ed.). Akademia Pustaka.
- Syahrum, S. dan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir (ed.); 5th ed.). Citapustaka Media.

**L**

**A**

**M**

**P**

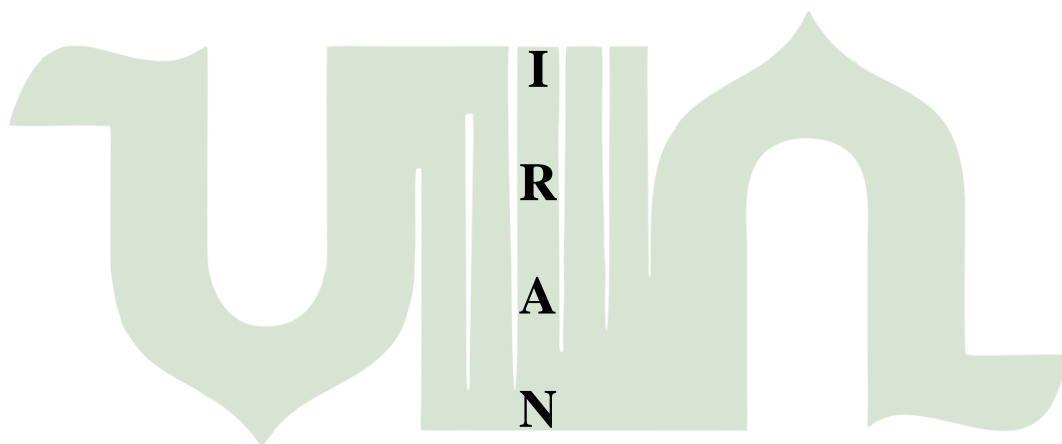


**I**

**R**

**A**

**N**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1

### Pedoman Observasi

#### Kegiatan Perawatan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

##### A. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Cara Pengisian

1. Berilah simbol ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian dilapangan
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Aspek Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1	Melakukan kebersihan setiap hari atau perminggu			
2	Pustakawan melakukan perawatan perhari, perbulan atau pertahun			
3	Perlengkapan koleksi bahan pustaka dan jumlah bahan pustaka yang mengalami kerusakan			
4	Kelengkapan alat-alat dalam proses perawatan bahan pustaka			
5	Proses perbaikan bahan pustaka			
6	Pustakawan melakukan pencegahan terhadap kerusakan bahan pustaka			

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Kegiatan Perawatan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

##### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :

##### B. PELAKSANAAN WAWANCARA

Hari :  
Waktu :  
Tempat :

##### C. POKOK PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana kondisi bahan pustaka Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja jenis kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
4. Apa saja upaya mencegah kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
5. Bagaimana perbaikan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
6. Apa saja alat-alat dalam perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
7. Apa saja faktor penyebab kerusakan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?
8. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang?

LAMPIRAN 3  
TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Herpina Sembiring, S. Sos  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Kasi Pengembangan Koleksi dan Pengelolaan Bahan Pustaka

Waktu : Kamis, 13 Oktober 2022 Jam 11.25 WIB

1. Ada berapa jumlah koleksi yang terdapat pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Kalau jumlah koleksi judul ada 12. 496 untuk saat ini kalau exemplarnya 27. 424 eksemplar.”*

2. Bagaimana kondisi bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Kondisinya baik, cukup, walaupun belum sesuai untuk standar nasional perpustakaan untuk kabupaten kota tapi sudah bisa sebagai perwakilan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.”*

3. Dari banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki tersebut ada berapa buku yang sudah dilakukan perawatan?

*“Dari kita gak hitung terlalu banyak ya, maksudnya setiap hari itu ada sekitar 20 sampai 30 eksemplar buku yang kita lakukan perawatannya setiap hari jadi ya dihitung saja la ya. Itu biasanya sih hanya yang rusak-rusak ringan saja. Begitu juga dengan buku yang ada dilayanan perpustakaan keliling”*

4. Apa saja jenis kerusakan bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Jenis kerusakan seperti sampulnya koyak, kalau sampul nya koyak pasti terkena ke lebel punggung bukunya, terus slip anggota dan kantong anggota nya yang hilang kemudian perekatan nya”*

5. Bagaimana perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Kami melakukan perawatan setiap hari dan pengecekan juga. Kalau ada bahan pustaka yang rusak akan kami perbaiki. Mungkin lebih detailnya seperti ini, kalau bahan pustaka yang mengalami kerusakan ringan akan kita perbaiki untuk kita layangkan kembali, tapi kalau untuk bahan pustaka dengan jenis kerusakan berat itu tidak akan kita layangkan lagi dan kita membuat laporan kerusakan bahan pustaka pada pimpinan. Kita kan tidak bisa musnahkan karena itu bagian dari aset jadi untuk saat ini memang kita simpan saja tersendiri. Jadi rusak berat nya itu misalnya tinggal covernya aja halamannya udah gak ada lagi didalam, mungkin terjatuh dan sebagainya atau ada banyak halaman-halaman yang sudah hilang. Untuk mengetahui koleksi yang mengalami kerusakan petugas dari layanan sirkulasi akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu baik pas waktu peminjaman maupun pengembalian buku. Jika ada buku yang mengalami kerusakan maka akan dilaporkan kepada petugas bagian pengelolaan bahan pustaka kemudian akan kita lakukan perbaikan”*

6. Upaya apa yang dilakukan dalam mencegah kerusakan bahan pustaka?

*“Yang pastinya raknya dilap agar agar tidak berdebu, setiap hari petugas kebersihan kita akan melakukan pembersihan pada rak-rak buku, fumigasi. Untuk saat ini hanya itu saja ya, kita belum ada membuat yang namanya kapur barus karena aromanya kurang enak. Kemudian membuat himbauan kepada pemustaka agar tidak membawa makanan dan minuman kedalam ruang baca”*

7. Bagaimana cara pustakawan memperbaiki bahan pustaka yang mengalami kerusakan?

*“Kita lem, kalau sampulnya rusak kita akan sampul lagi gitu. Untuk buku yang hilang kami tidak lakukan fotokopi karena melanggar undang-undang hak cipta. Jadi tidak kita perbanyak dalam bentuk fisik. Tapi kalau kita rasa buku itu penting kita coba cari ditempat yang masih ada jual kemudian kita digitalisasikan atau alih mediakan cetaknya dalam bentuk digital. Dan kami tidak melakukan penjahitan untuk koleksi yang rusak karena kita tidak punya fasilitas untuk penjahitan buku tersebut jadi untuk saat ini penyatuan buku yang lepas hanya menggunakan lem saja.”*

8. Apa saja faktor penyebab kerusakan bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Biasanya hanya dari penggunaan bahan pustaka saja atau pemustaka, debu. Kalau faktor serangga saya belum jumpai. Kalau serangga itu kan hidup pada ruangan yang lembab ya disinikan tidak lembab dan karna disini juga kami menggunakan lemari besi beda kalau menggunakan rak atau lemari kayu yang akan memicu munculnya serangga.”*

9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan perawatan bahan pustaka ?

*“Peralatan yang minim. Jadi kalau ada model buku yang pereketannya dengan model jahit kita tidak bisa melakukannya”*

10. Apa kegiatan rutin yang dilakukan agar bahan pustaka tetap terawat?

*“Membersihkan rak-rak buku, membersihkan ruang baca dari debu dan himbauan kepada pemustaka agar menjaga kebersihan dan tidak membawa makanan dan minuman ke dalam ruang baca”*

11. Bagaimana pencegahan kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh manusia dan debu?

*“Pencegahannya seperti tadi seperti himbauan-himbauan kepada pemustaka, tidak boleh bawa makanan dan minuman. Kemudian ada aturan dan tata tertib yang kita sampaikan kepada pemustaka. Kemudian kalau ada pemustaka yang datang secara bersama-sama dalam jumlah yang banyak misalnya anak SD atau SMP mereka datang wisata baca nah disitu kita sampaikan sosialisasi langsung pada saat itu. Tapi kalau pengunjungnya datang secara individu pada saat mereka titip loker pada layanan sirkulasi atau layanan yang didepan itu akan disampaikan makanan dan minumannya tidak boleh dibawa taruh didalam loker saja”*

12. Apa saja alat-alat yang digunakan dalam kegiatan perawatan bahan pustaka?

*“Peralatannya hektar besar, hektar kecil, lem kertas dan ATK.*

13. Ada berapa jumlah pustakawan yang bertanggung jawab dalam bidang perawatan bahan pustaka?

*“Untuk saat ini hanya 3 orang. Dan itu belum cukup ya karna kita 3 orang ini selain melakukan perawatan kita sebagai pengolahan juga. Jadi jika ada*

*datang buku kita yang ngolah, ada buku yang rusak kita yang perbaiki apa yang mau dibeli bukunya kita juga yang harus survey. Jadi masih kurang”*

14. Apakah ada saran dan harapan bagi pustakawan dan pemustaka dalam hal perawatan bahan pustaka?

*"Kami mohon kerjasamanya jika menggunakan buku. Perlakukan bahan pustaka itu sebaik mungkin jangan dikoyak, jagalah buku tersebut sebagaimana buku itu seperti milik kita sendiri sehingga akan memunculkan kesadaran akan perawatan bahan pustaka tersebut”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Informan 2

Nama : Erni Wati Sinura, SS,M.I.Kom  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Pengelolaan Bahan Pustaka  
Waktu : Rabu, 12 Oktober 2022 Jam 10.59 WIB

1. Bagaimana kondisi bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Kondisinya, karena saya juga baru disini ya jadi yang saya lihat pada umumnya pada layanan perpustakaan umum daerah ada perpustakaan keliling jadi kondisinya karena sering dipakai oleh pemustaka yang masih sekolah jadi kondisinya mengalami kerusakan-kerusakan ringan seperti halaman buku yang tercoret, terlipat dan sebagainya.. Tapi pada umumnya untuk pengolahan disini kami melakukan penyampulan buku kalau ada buku baru”*

2. Apa faktor yang mempengaruhi kerusakan bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Pada umumnya sih pada pemustakanya karena banyak pemustaka itu kan kurang menyadari akan hal menjaga buku karena kebanyakan mereka beranggapan bahwa buku itu kan buku mereka ya, jadi mereka semena-mena memperlakukan buku perpustakaan dan juga tergantung dengan kualitas buku tersebut”*

3. Setelah mengetahui adanya kerusakan pada bahan pustaka tersebut apa yang pustakawan lakukan agar tidak memperparah kerusakan bahan pustaka tersebut?

*“Secepatnya kami akan lakukan perbaikan agar bisa digunakan lagi oleh pemustaka”*

4. Apa upaya pencegahan yang dilakukan agar meminimalisir kerusakan pada bahan pustaka?

*“Membuat himbauan kepada pemustaka. Karena kan kalau pemustaka ini kalau buku itu bukan punya dia maka mereka memperlakukan buku tersebut sesuka hati, kemudian menyampul buku dan sebagainya”*

5. Apa saja jenis kerusakan bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang?

*“Jadi karena saya belum lama disini ya, kerusakan yang dialami yang saya lihat pada layanan perpustakaan keliling umumnya sampulnya robek, lepas, lembar halamannya hilang”*

6. Apa kegiatan rutin yang dilakukan agar bahan pustaka tetap terawat?

*“Kegiatan rutinnya seperti menjaga kebersihan. Melap rak-rak buku, menyapu ruangan baca, melap meja dan perbaikan buku-buku yang mengalami kerusakan ringan”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Informan 3

Nama : Margaret Tiur Panggabean, S.Sos  
Usia : 35 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Pengelolaan Bahan Pustaka  
Waktu : Rabu, 10 November 2022 Jam 14.35 WIB

1. Bagaimana kondisi bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Kondisi dalam artian persentase 15% rusak bisa diperbaiki, 5% yang rusak berat selebihnya dalam kondisi baik. “*

2. Jenis koleksi apa yang sering mengalami kerusakan?

*“Jenis koleksi non fiksi lebih banyak dengan tahun terbit dibawah 2005 kebawah. Kalau jenis kerusakannya seperti halaman buku yang lepas, halaman hilang, robek, halaman buku yang rapuh, sampul bukunya yang rusak”*

3. Ada berapa jumlah koleksi yang mengalami kerusakan tiap tahunnya?

*“Kalau satu bulan itu kalau yang masuk keruang pengolahan sekitar 10-15 judul yang memang butuh diperbaiki. Jadi kalau hitungannya kalikan lah 12 bulan berapa lah itu hasilnya, begitu.”*

4. Bagaimana proses perawatan bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Proses perawatannya penjilidan ulang, penyampulan atau perbaikan sampul-sampul buku yang rusak, penempelan halaman buku sesuai jenis kerusakan buku. Kalau menjahit buku kami belum ada, karena tidak punya alat nya”*

5. Apa manfaat dilakukan perawatan bahan pustaka?

*“Ya manfaatnya supaya koleksi itu bisa digunakan dan dilayankan kepada pengguna dalam kondisi yang baik”*

6. Apa saja faktor penyebab kerusakan pada bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Faktor kerusakan itu pengguna atau kelalaian pengguna kemudian faktor kelembaban udara terhadap jenis kertas”*

7. Bagaimana cara pustakawan mencegah kerusakan pada bahan pustaka di perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Pencegahannya kami membuat informasi tertulis seperti setelah selesai membaca diharapkan meletakkan buku dimeja biar petugas saja yang mengembalikan supaya petugas dapat menyeleksi buku-buku yang mengalami kerusakan agar segera dimasukkan kedalam ruang pengelolaan dan diperbaiki. Kemudian permbersihan dari debu pada rak-rak buku yang wajib kami lakukan setiap hari”*

8. Bagaimana tahap-tahap perbaikan kerusakan bahan pustaka yang dilakukan pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Tahap perbaikannya jadi buku itu dengan kondisi halaman yang rusak atau sampul yang rusak atau koyak, nomor kelasnya lepas kami bawa keruang pengolahan agar kami lakukan perbaikan sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan seperti tadi sampul bukunya rusak atau koyak maka kami lakukan penyampulan kembali, kalau halamannya lepas maka akan kami lem, dijilid kalau nomor kelasnya lepas atau hilang kami cetak lagi kemudian kami tempelkan kembali. Setelah semuanya diperbaiki kami kembalikan keruang layanan untuk dilayangkan kembali.”*

9. Apa saja alat dan bahan yang digunakan atau diperlukan dalam proses perawatan bahan pustaka pada perpustakaan umum kabupaten deli serdang ini?

*“Alatnya itu heker dengan berbagai ukuran, lakban atau isolatif, gunting, cutter, lem kertas dan ATK jadi ada yang misalnya perlu kita terangkan pakai spidol kalau gak yan kita prin ulang dan juga sampul”*

10. Apa saja kendala dalam melakukan perawatan bahan pustaka?

*“Kendalanya alat yang kurang memadai untuk melakukan perbaikan kerusakan koleksi dengan jenis kerusakan berat, kemudian SDM nya la yang kurang”*

11. Apakah ada saran dan harapan bagi pustakawan dan pemustaka dalam hal perawatan bahan pustaka?

*“Harapan saya untuk para pemustaka yang meminjam atau menggunakan buku agar buku itu dijagalah jangan di apa-apai maksudnya jangan dirusak, dijahili, dikoyak, dicoret-coret supaya buku tersebut bisa awet sehingga dapat digunakan lagi oleh pemustaka lain yang membutuhkan buku tersebut. Kemudian harapan*

*saya untuk Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ini supaya ditambah lagi dari segi peralatan untuk perawatan dan perbaikan bahan pustaka agar kegiatan ini berjalan lancar kemudian kalau bisa SDM nya ditambah.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DOKUMENTASI

### 1. Kondisi pada ruang baca umum



Ket. Ruang baca umum berada pada lantai 1 Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

### 2. Kondisi pada ruang baca anak





Ket. Ruang baca anak berada pada lantai 1 sebelah kiri Perpustakaan Umum  
Kabupaten Deli Serdang

### 3. Ruang Audio Visual



Ket. Ruang audio visual berada pada lantai 1 Perpustakaan Umum Kabupaten  
Deli Serdang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### 4. Loker



Ket. Loker berada pada lantai 1 Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang

#### 5. Ruang baca referensi

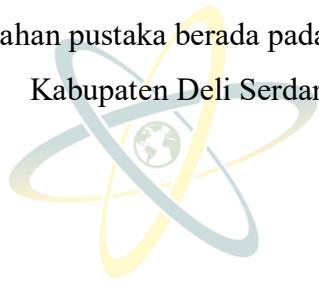


Ket. Ruang baca referensi berada pada lantai 2 Perpustakaan Umum  
Kabupaten Deli Serdang

6. Ruang pengelolaan bahan pustaka



Ket. Ruang pengelolaan bahan pustaka berada pada lantai 1 Perpustakaan Umum  
Kabupaten Deli Serdang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN